

# IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD GOVERNANCE* PADA LEMBAGA PENDIDIKAN PESANTREN (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang)

Yuniep Mujati Suaidah, Ella Rohmatillah  
STIE PGRI Dewantara Jombang  
Email: ellarohmatillah20@gmail.com

Dikirim: 15 Januari 2022, Direvisi: 11 Maret 2022, Dipublikasikan: 30 Juni 2022

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* pada lembaga pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Hubberman serta menggunakan penilaian metode persentase Champion. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang telah diterapkan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase pada prinsip transparansi sebesar 81% kriteria baik, prinsip akuntabilitas sebesar 82% kriteria baik, dan prinsip tanggung jawab sebesar 100% kriteria baik. Namun perlu adanya peningkatan pada prinsip kemandirian yang menghasilkan 58% kriteria cukup dan prinsip kewajaran atau kesetaraan 74% kriteria cukup.

**Kata Kunci** : *Good Governance, Pondok Pesantren, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran*

## Abstract

*This study aims to analyze implementation of the principles of Good Governance in islamic boarding schools Hamalatul Qur'an Jombang. This research is descriptive qualitative research using a case study approach. In the process of data collection, the researcher used interview, observation and documentation methods. Analysis the data used was the Milles and Hubberman model and used Champion percentage method assessment. Based on the results of this study, it could be concluded that the implementation of the principles of Good Governance at the Hamalatul Qur'an islamic boarding school in Jombang has been well implemented. This can be seen from the percentage result in the principle of transparency is 81% good criteria, accountability principle is 82% good criteria, and responsibility is 100% good criteria. But there is a need an increase in the principle of independency which resulted in 58% of the criteria being sufficient and fairness or equality of 74% criteria is sufficient.*

**Keywords** : *Good Governance, Islamic Boarding School, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.*

## A. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis islami yang tertua dalam sejarah Indonesia. Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat jelas membawa pengaruh yang besar terhadap pembinaan moral dan pengembangan pendidikan. Ini tentunya juga didukung dengan pengelolaan yang baik, tetapi sejauh ini kebanyakan dari pondok pesantren menerapkan tata kelola yang terbilang sederhana salah satunya pada pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Suatu lembaga tentunya harus memiliki sebuah pengelolaan yang baik agar setiap perencanaan yang telah ditentukan dapat terealisasi dengan maksimal. Pengelolaan yang baik tersebut biasanya dikenal dengan istilah *Good Governance*. *Good Governance* merupakan aturan dasar yang harus dimiliki oleh setiap lembaga. Mengingat bahwasannya *Good*

*Governance* dianggap penting pelaksanaannya karena prinsip yang terkandung pada konsep ini membawa sebuah lembaga meraih sinergi yang tentunya akan bermanfaat. *Good Governance* pada Pondok Pesantren tentunya memiliki peran yang sangat penting mengingat bahwasannya pesantren termasuk lembaga nirlaba yang diselenggarakan oleh masyarakat sehingga untuk menjamin tercapainya kinerja secara efektif dan efisien maka diperlukannya implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* pada lembaga Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan yang berarti bagi pihak manajemen Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Agency Theory**

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dan menuntut praktik tata kelola yang sehat. Didalam teori ini juga muncul dan timbul setelah adanya pemisahan tugas dan wewenang antara pemilik dan pengelola (Herianto, 2013).

### **2. Stakeholder Theory**

Teori stakeholder menjelaskan bahwa keberadaan perusahaan akan memberikan kontribusi bagi para stakeholdernya dalam menjalankan kegiatan atau aktivitasnya. Jika diakui oleh para stakeholder maka tentunya dapat menjalin hubungan yang harmonis sehingga dapat mencapai keberlanjutan (*sustainability*) atau kelestarian perusahaannya.

### **3. Legitimacy Theory**

Teori ini dapat menjelaskan variabel mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Sehingga teori ini menjadi salah satu dasar dalam pengungkapan CSR terhadap lingkungan perusahaan dengan tidak adanya keterpaksaan yang akan merugikan.

## **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara maupun observasi dengan informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan juga diuji validitasnya menggunakan metode penilaian persentase Champion.

Penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip *Good Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran atau Kesetaraan (*Fairness*) yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Indikator masing-masing dari kelima prinsip tersebut yaitu:

1. Transparansi (*Transparency*). Pada penelitian ini, indikator penilaian yang ingin diungkap peneliti terkait prinsip transparansi adalah menyangkut keterbukaan informasi dan kebijakan-kebijakannya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*). Pada prinsip akuntabilitas, indikator yang digunakan yaitu struktur (*job description*) dan sistem pada pesantren. Dengan diterapkannya prinsip ini maka pesantren yang dikelola dapat berjalan dengan baik.
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*). Pada prinsip tanggung jawab, indikator yang digunakan yaitu bentuk tanggung jawab pesantren terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*, tanggung jawab pesantren kepada santri dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik itu peraturan pondok maupun peraturan perundang-undangan tentang Yayasan.
4. Kemandirian (*Independency*). Pada prinsip kemandirian, indikator yang digunakan yaitu indikator pihak internal dan eksternal. Prinsip ini jika diterapkan dengan baik maka tidak akan adanya intervensi dari pihak luar dalam pengambilan setiap keputusan.
5. Kewajaran atau Kesetaraan (*Fairness*). Pada prinsip ini, indikator yang digunakan yaitu indikator stakeholder. Dimana dalam prinsip kewajaran menuntut seluruh pemangku kepentingan untuk diberikan kesempatan dan perlakuan yang adil dari perusahaan, lembaga atau organisasi karena pada dasarnya ketika melaksanakan aktivitasnya harus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Dari ke lima prinsip tersebut, masing-masing indikator yang telah ditentukan bisa diteliti dengan cara efisien untuk mengetahui apakah implementasi *Good Governance* pada Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dapat dikatakan baik, cukup, kurang atau bahkan belum diterapkan.

Informan yang terlibat pada penelitian ini tampak seperti tabel 1 (satu) berikut:

Tabel 1: Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Pemilik, Pengasuh dan Pengelola Pondok. Pengelola Pondok : - Ketua - Sekretaris - Infokom	4 orang
2	Santri bukan Pengelola	3 orang
3	Wali Santri	3 orang
Jumlah Informan		10 orang

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Analisa Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* berdasarkan Pemilik, Pengasuh dan Pengelola Pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dapat dijelaskan sebagai berikut:

###### 1.1 Prinsip Transparansi (*Transparency*)

Tabel 2: Perhitungan Persentase Prinsip Transparansi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pemilik selalu terbuka untuk informasi yang didapatkan dari luar pondok?	4	-	4

Tabel 2 Lanjutan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
2	Apakah informasi mengenai internal atau eksternal pondok hanya diketahui oleh pemilik dan pengelola?	-	4	4
3	Apakah informasi tentang pondok terbuka untuk eksternal?	4	-	4
4	Apakah informasi tentang pondok mudah diakses kapanpun?	4	-	4
5	Apakah dalam pengambilan keputusan selalu ada koordinasi dahulu antar pemilik dengan pengelola mengenai setiap informasi yang didapat dari internal atau eksternal?	4	-	4
6	Apakah penyebaran informasi dilakukan secara tepat waktu dan efisien?	4	-	4
7	Apakah dalam pemilihan kepengurusan dipilih melalui musyawarah?	4	-	4
8	Apakah kebijakan yang ada sepenuhnya dibuat oleh pemilik?	-	4	4
9	Apakah kebijakan yang ada ditentukan berdasarkan keputusan bersama antara pemilik dengan pengelola?	4	-	4
10	Apakah ada rapat evaluasi setiap bulan mengenai kebijakan-kebijakan yang ada?	4	-	4
11	Apakah ada monitoring pada setiap program kerja?	4	-	4
12	Apakah setiap kegiatan pondok sudah terdokumentasikan dengan baik?	4	-	4
13	Apakah laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan dipublikasikan untuk umum?	-	4	4
Total Pertanyaan		40	12	52

$$\% \text{ Prinsip Transparansi} = \frac{40}{52} \times 100\% = 76\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 4 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu pemilik, pengasuh dan pengelola pondok yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, sekretaris dan infokom. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh persentase sebesar 76% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip transparansi berdasarkan pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterbukaan, kemudahan akses dan kejelasan informasi untuk internal maupun eksternal yang dilakukan secara tepat waktu dan efisien, tentunya hal ini didukung dengan keselarasan kebijakan antara pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok. Mereka selalu bekerja sama untuk bersama-sama memberikan keputusan atau kebijakan yang terbaik untuk seluruh komponen organ yang ada di pondok. Hal lainnya juga terlihat dari bentuk implementasi yang dilakukan dalam memonitoring setiap kegiatan dan mendokumentasikan secara teratur dan rapi pada setiap program kerja yang dilakukan.

## 1.2. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Tabel 3: Perhitungan Persentase Prinsip Akuntabilitas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah struktur kepengurusan / pengelola sudah jelas?	4	-	4
2	Apakah pemisahan tugas dan tanggung jawab antar pengelola sesuai dengan <i>Job Description</i> ?	4	-	4
3	Apakah terdapat kepengurusan yang ganda?	-	4	4

Tabel 3 Lanjutan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
4	Apakah masing-masing pengelola sudah berperan aktif dalam menjalankan tugasnya?	4	-	4
5	Apakah pondok memiliki audit internal?	4	-	4
6	Apakah pondok memiliki audit eksternal?	-	4	4
7	Apakah sistem operasional pondok sudah baik?	4	-	4
Total pertanyaan		20	8	28

$$\% \text{ Prinsip Akuntabilitas} = \frac{20}{28} \times 100\% = 72\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 4 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu pemilik, pengasuh dan pengelola pondok yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, sekretaris dan infokom. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh persentase sebesar 72% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas berdasarkan pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari kejelasan struktur kepengurusan yang sudah sesuai dengan *Job Description* masing-masing sehingga pengelolaan setiap kegiatan akan berjalan maksimal. Di pondok ini juga terdapat audit internal yang memeriksa, mengawasi, dan mengecek yang berhubungan dengan pondok. Dalam pondok ini juga didukung dengan adanya sistem operasional yang dapat membantu pengelolaan dan berjalannya setiap kegiatan yang ada di pondok.

### 1.3. Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tabel 4: Perhitungan Persentase Prinsip Tanggung Jawab

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pesantren sudah melakukan CSR untuk masyarakat dan lingkungan?	4	-	4
2	Apakah pesantren sudah melakukan CSR untuk para santri?	4	-	4
3	Apakah pesantren sudah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang yayasan?	4	-	4
4	Apakah selama ini terdapat salah satu dari organ pesantren yang tidak mematuhi peraturan yang ada di pesantren?	4	-	4
5	Apakah terdapat sanksi bagi yang melanggar peraturan pesantren?	4	-	4
Total pertanyaan		20	-	20

$$\% \text{ Prinsip Tanggung Jawab} = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 4 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu pemilik, pengasuh dan pengelola pondok yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, sekretaris dan infokom. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip tanggung jawab berdasarkan pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari terlaksananya implementasi bentuk tanggung jawab pesantren yang diberikan kepada santri, masyarakat dan lingkungan. Selain itu juga kepatuhan yang sudah dilakukan

pesantren terhadap UU tentang yayasan dan adanya bentuk sanksi bagi pelanggar peraturan pondok sehingga ini dapat membantu kepatuhan santri untuk pondok lebih meningkat.

#### 1.4. Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Tabel 5: Perhitungan Persentase Prinsip Kemandirian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah terdapat peran keluarga dalam struktur pengelola pesantren?	-	4	4
2	Apakah dalam pengambilan keputusan ada campur tangan dari pihak eksternal? Seperti regulasi pemerintah dan masyarakat	-	4	4
3	Apakah terdapat pengaruh dari wali santri dalam setiap pengambilan keputusan?	-	4	4
4	Apakah terdapat campur tangan masyarakat dalam kegiatan pesantren?	4	-	4
Total pertanyaan		4	12	16

$$\% \text{ Prinsip Kemandirian} = \frac{4}{16} \times 100\% = 25\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 4 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu pemilik, pengasuh dan pengelola pondok yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, sekretaris dan infokom. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 25% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kemandirian berdasarkan pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu belum. Meskipun pondok ini terdapat yayasan, akan tetapi dapat dilihat bahwa tidak adanya intervensi dari pihak internal, karena didalam struktur kepengurusan tidak ada peran dari keluarga pemilik. Selain itu juga tidak ada intervensi dari pihak eksternal seperti pemerintah dan masyarakat maupun wali santri terkait pengambilan keputusan. Akan tetapi terdapat campur tangan masyarakat dalam salah satu kegiatan yang diadakan oleh pesantren seperti kerja bakti dan bersih-bersih musholla sekitar pondok.

#### 1.5. Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan (*Fairness*)

Tabel 6: Perhitungan Persentase Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pesantren memberikan kebebasan berpendapat dan memberi masukan atau saran kepada seluruh stakeholder?	4	-	4
2	Apakah pesantren sudah berlaku adil kepada setiap santri?	4	-	4
3	Apakah pesantren memberikan hak kepada wali santri untuk memberikan masukan atau saran?	4	-	4
4	Apakah pengelola pesantren diperlakukan adil oleh pemilik atau pengasuh?	4	-	4
5	Apakah ada perbedaan sanksi antara pengelola dengan santri?	4	-	4
Total pertanyaan		20	-	20

$$\% \text{ Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan} = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 4 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada

prinsip ini yaitu pemilik, pengasuh dan pengelola pondok yang terdiri dari 3 orang yaitu ketua, sekretaris dan infokom. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kewajaran atau kesetaraan berdasarkan pemilik atau pengasuh dan pengelola pondok di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Persentase yang menunjukkan hasil 100% dapat dilihat dari bentuk perlakuan adil yang diberikan pondok kepada seluruh stakeholder mulai dari pengelola, santri, wali santri, alumni pondok, donatur dan masyarakat dalam memberikan saran atau pun masukan yang berkaitan dengan pondok. Namun, perlu diketahui di pondok ini juga terdapat perbedaan sanksi bagi pelanggar peraturan antara dari pengelola dan santri. Hal ini disebabkan adanya perbedaan tanggung jawab yang lebih antara pengelola dan santri.

## 2. Analisa Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* berdasarkan Santri bukan Pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2.1 Prinsip Transparansi (*Transparency*)

Tabel 7: Perhitungan Persentase Prinsip Transparansi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah informasi yang ada mudah diakses kapanpun?	3	-	3
2	Apakah informasi mengenai internal dan eksternal pondok hanya diketahui oleh pemilik dan pengelola?	-	3	3
3	Apakah informasi tentang pondok terbuka untuk eksternal?	3	-	3
4	Apakah penyebaran informasi yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola tepat waktu dan efisien?	3	-	3
5	Apakah dalam pemilihan kepengurusan dipilih melalui musyawarah?	3	-	3
6	Apakah kebijakan yang ada sepenuhnya ditentukan oleh pemilik?	-	3	3
Total pertanyaan		12	6	18

$$\% \text{ Prinsip Transparansi} = \frac{12}{18} \times 100\% = 67\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari santri bukan pengelola. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 67% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu cukup. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan akses informasi dan keterbukaannya secara tepat waktu dan efisien untuk eksternal sehingga seluruh komponen yang ada dapat mengetahui segala bentuk informasi terkait pondok dengan mudah. Tentunya ini bentuk dari implementasi kebijakan yang memang bukan hanya ditentukan oleh pemilik, namun dari ketentuan bersama antara pemilik dan pengelola pondok.

### 2.2 Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Tabel 8: Perhitungan Persentase Prinsip Akuntabilitas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah struktur kepengurusan atau pengelola sudah jelas?	3	-	3

Tabel 8 Lanjutan..

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
2	Apakah terdapat struktur kepengurusan ganda?	-	3	3
3	Apakah pengelola pondok melaksanakan tugas dan tanggung jawab nya sesuai porsi masing-masing?	3	-	3
4	Apakah setiap pengelola pondok sudah berperan aktif dalam pelaksanaan tugasnya?	3	-	3
Total pertanyaan		9	3	12

$$\% \text{ Prinsip Akuntabilitas} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari santri bukan pengelola. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 75% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas berdasarkan santri bukan pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu cukup. Hal ini dapat dilihat pada kejelasan struktur kepengurusan pondok tanpa adanya ganda kepengurusan. Implementasi terlihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap pengelola secara aktif dan sudah sesuai *Job Description* masing-masing.

### 2.3 Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tabel 9: Perhitungan Persentase Prinsip Tanggung Jawab

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pesantren sudah melakukan CSR untuk masyarakat dan lingkungan?	3	-	3
2	Apakah pesantren sudah melakukan CSR untuk para santri?	3	-	3
3	Apakah ada yang tidak mematuhi peraturan yang ada di pesantren?	3	-	3
4	Apakah terdapat sanksi bagi pelanggar peraturan di pesantren?	3	-	3
Total pertanyaan		12	-	12

$$\% \text{ Prinsip Tanggung Jawab} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari santri bukan pengelola. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip tanggung jawab berdasarkan santri bukan pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari implementasi bentuk tanggung jawab yang dilakukan pesantren untuk santri, masyarakat dan lingkungan sudah baik. Selain itu dari segi pelanggar peraturan pesantren pun ada sanksi yang diberikan. Ini menunjukkan sinkron nya hasil jawaban dari pengasuh dan pengelola pondok dengan santri yang bukan pengelola.

### 2.4 Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Tabel 10: Perhitungan Persentase Prinsip Kemandirian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah terdapat peran keluarga dalam stuktur pesantren?	-	3	3



Tabel 10 Lanjutan..

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
2	Apakah terdapat campur tangan masyarakat dalam kegiatan pesantren	3	-	3
Total pertanyaan		3	3	6

$$\% \text{ Prinsip Kemandirian} = \frac{3}{6} \times 100\% = 50\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari santri bukan pengelola. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 50% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kemandirian berdasarkan santri bukan pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu kurang. Hal ini dapat dilihat dari dari struktur kepengurusan yang tidak ada peran keluarga pemilik dan murni dari santri. Dalam kegiatan yang dilakukan pondok pun juga ada campur tangan atau keikutsertaan masyarakat sekitar pondok.

## 2.5 Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan (*Fairness*)

Tabel 11: Perhitungan Persentase Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pesantren memberikan kebebasan berpendapat dan memberi masukan atau saran kepada para santri?	3	-	3
2	Apakah pesantren sudah berlaku adil kepada setiap santri?	3	-	3
3	Apakah terdapat perbedaan sanksi antara pengelola pondok dengan santri?	2	1	3
Total pertanyaan		8	1	9

$$\% \text{ Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan} = \frac{8}{9} \times 100\% = 89\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari santri bukan pengelola. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 89% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kewajaran atau kesetaraan berdasarkan santri bukan pengelola di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari pemberian hak untuk para santri dalam hal kebebasan berpendapat dan memberikan saran atau masukan serta perlakuan adil yang seharusnya didapat oleh setiap santri. Namun terlihat ada 1 perbedaan pernyataan oleh santri terkait sanksi yang diberikan untuk pengelola dan pondok. Ini menunjukkan bahwa ada 0,1% dari beribu santri yang ada tidak mengetahui mengenai adanya perbedaan hukuman. Mengingat bahwasannya terdapat perbedaan tanggung jawab yang lebih pada pengelola dibanding dengan santri.

## 3. Analisa Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Governance* berdasarkan Wali Santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

### 3.1 Prinsip Transparansi (*Transparancy*)

Tabel 12: Perhitungan Persentase Prinsip Transparansi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah informasi yang ada mudah diakses?	3	-	3

Tabel 12 Lanjutan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
2	Apakah informasi tentang pondok terbuka untuk eksternal?	3	-	3
3	Apakah penyebaran informasi yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola tepat waktu dan efisien?	3	-	3
4	Apakah tujuan bapak/ibu memondokkan anaknya di pondok tersebut sudah terpenuhi?	3	-	3
Total pertanyaan		12	-	12

$$\% \text{ Prinsip Transparansi} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari wali santri. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip transparansi berdasarkan wali santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban wali santri yang menunjukkan bahwa informasi yang berkaitan pondok mudah untuk diakses kapanpun, ini berarti keterbukaan akan informasi dapat dinilai baik. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola pun secara tepat waktu dan efisien melalui grup *WhatsApp* ataupun di website pondok.

### 3.2 Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Tabel 13: Perhitungan Persentase Prinsip Akuntabilitas

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah struktur kepengurusan atau pengelola pondok terbuka untuk eksternal?	3	-	3
2	Apakah sarana dan prasarana pondok dapat dikatakan baik?	3	-	3
Total pertanyaan		6	-	6

$$\% \text{ Prinsip Akuntabilitas} = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari wali santri. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas berdasarkan wali santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas terkait keterbukaan struktur kepengurusan untuk eksternal dapat dinilai baik. Karena dari awal pertemuan seluruh wali santri dengan pengasuh disampaikan secara jelas terkait siapa saja pengurus pondok tersebut. Sekaligus ini didukung dengan penilain baik pada sarana dan prasarana yang dimiliki pondok Hamalatul Qur'an Jombang.

### 3.3 Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibilitas*)

Tabel 14: Perhitungan Persentase Prinsip Tanggung Jawab

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah wali santri mengetahui bentuk CSR yang dilakukan pesantren untuk santri?	3	-	3

Tabel 14 Lanjutan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
2	Apakah wali santri mengetahui bentuk CSR yang dilakukan pesantren untuk masyarakat dan lingkungan?	3	-	3
3	Apakah pesantren tersebut dapat menjaga hubungan baik dengan wali santri?	3	-	3
Total pertanyaan		9	-	9

$$\% \text{ Prinsip Tanggung Jawab} = \frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari wali santri. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip tanggung jawab berdasarkan wali santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini membuktikan bahwa pandangan mengenai bentuk tanggung jawab pondok kepada santri, masyarakat dan lingkungan diakui oleh wali santri. Implementasi tanggung jawab yang diberikan oleh pondok kepada wali santri salah satunya dengan menjaga hubungan baik sehingga tali sillaturahmi tetap berjalan kesinambungan.

### 3.4 Prinsip Kemandirian (*Independency*)

Tabel 15: Perhitungan Persentase Prinsip Kemandirian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah wali santri diberi kesempatan yang sama dalam memberikan saran dan masukan yang berkaitan dengan pesantren?	3	-	3
2	Apakah bapak atau ibu mengetahui pengelola pondok ada yang berasal dari keluarga pemilik atau tidak?	3	-	3
Total pertanyaan		6	-	6

$$\% \text{ Prinsip Kemandirian} = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari wali santri. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 100% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kemandirian berdasarkan wali santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu baik. Hal ini dapat dilihat bahwa meskipun pondok ini tidak dapat diintervensi dari internal maupun eksternal, tetapi pondok tetap memberikan kesempatan yang sama kepada setiap wali santri dalam memberikan saran dan masukan. Wali santri pun mengetahui kalau dari struktur kepengurusan pondok tidak ada yang berasal dari keluarga pemilik, seluruhnya murni dari santri karena awal pertemuan seluruh wali santri dengan pemilik disampaikan semuanya secara transparan.

### 3.4 Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan (*Fairness*)

Tabel 16: Perhitungan Persentase Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Total
1	Apakah pesantren memberikan hak dan kebebasan berpendapat dan memberi masukan atau saran kepada wali santri?	3	-	3
2	Apakah seluruh wali santri diikutsertakan dalam acara yang diadakan pondok?	-	3	3
3	Apakah bapak atau ibu pernah mendapatkan keluhan dari wali santri lainnya mengenai keadilan di pondok?	-	3	
Total pertanyaan		3	6	9

$$\% \text{ Prinsip Kewajaran atau Kesetaraan} = \frac{3}{9} \times 100\% = 34\%$$

Dari total masing-masing pertanyaan yang menunjukkan angka 3 merupakan jumlah *key informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada prinsip ini yaitu 3 orang dari wali santri. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh hasil persentase sebesar 34% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan prinsip kewajaran atau kesetaraan berdasarkan wali santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang yaitu kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban wali santri bahwa memang terkait pemberian hak berpendapat dan memberi masukan atau saran itu kepada seluruh wali santri, sehingga selama ini belum pernah adanya keluhan dari wali santri lainnya baik itu kepada antar sesama wali santri maupun kepada pondok tersebut. Dari segi keikutsertaan wali santri dalam acara yang diadakan pondok memang tidak seluruhnya, namun hanya pada wali santri yang memang berkepentingan dengan acara tersebut.

Dari masing-masing perhitungan hasil jawaban atas wawancara diatas yang menggunakan metode penilaian persentase Champion, maka secara garis besar dapat ditarik rekapitulasi hasil persentase atas masing-masing prinsip pada bagian I (Pertanyaan untuk pemilik, pengasuh dan pengelola pondok), bagian II (Pertanyaan untuk santri bukan pengelola) dan bagian III (Pertanyaan untuk wali santri) terkait implementasi prinsip-prinsip *Good Governance* pada Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut :

$$1. \text{ Prinsip Transparansi} = \frac{76\%+67\%+100\%}{3} = 81\%$$

Dari persentase sebesar 76% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan pemilik, pengasuh dan pengelola pondok. Pada persentase 67% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola, dan persentase 100% menunjukkan hasil persentase prinsip transparansi berdasarkan wali santri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi prinsip transparansi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah baik dengan persentase 81%.

$$2. \text{ Prinsip Akuntabilitas} = \frac{72\%+75\%+100\%}{3} = 82\%$$

Dari persentase sebesar 72% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan pemilik, pengasuh dan pengelola pondok. Pada persentase 75% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola, dan persentase 100% menunjukkan hasil persentase prinsip transparansi berdasarkan wali santri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

implementasi prinsip akuntabilitas di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah baik dengan persentase 82%.

$$3. \text{ Prinsip Tanggung Jawab} = \frac{100\%+100\%+100\%}{3} = 100\%$$

Dari persentase sebesar 100% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan pemilik, pengasuh dan pengelola pondok. Pada persentase 100% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola, dan persentase 100% menunjukkan hasil persentase prinsip transparansi berdasarkan wali santri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi prinsip tanggung jawab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah baik dengan persentase 100%.

$$4. \text{ Prinsip Kemandirian} = \frac{25\% + 50\% + 100\%}{3} = 58\%$$

Dari persentase sebesar 25% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan pemilik, pengasuh dan pengelola pondok. Pada persentase 50% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola, dan persentase 100% menunjukkan hasil persentase prinsip transparansi berdasarkan wali santri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi prinsip kemandirian di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah cukup dengan persentase 58%.

$$5. \text{ Prinsip Kesetaraan atau Kewajaran} = \frac{100\% + 89\% + 34\%}{3} = 74\%$$

Dari persentase sebesar 100% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan pemilik, pengasuh dan pengelola pondok. Pada persentase 89% menunjukkan hasil perhitungan persentase dari prinsip transparansi berdasarkan santri bukan pengelola, dan persentase 34% menunjukkan hasil persentase prinsip transparansi berdasarkan wali santri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi prinsip transparansi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah cukup dengan persentase 74%.

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah baik. Sedangkan pada prinsip kemandirian dan prinsip kewajaran atau kesetaraan adalah cukup.

Dari simpulan tersebut diatas maka disarankan kepada pihak manajemen Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang agar tetap mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Governance* secara konsisten dan berkesinambungan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Selain itu juga perlu adanya evaluasi secara berkala atas prinsip kemandirian dan prinsip kewajaran atau kesetaraan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.

- Arifin, Z. (2014). Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi pada Yayasan Nazhatut Thullab. 3(11).
- Atsarina, A. (2018). Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Organisasi Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional dan Dompot Dhuafa). *Jurnal Menara Ekonomi* 4 (2),1-5.
- Anwar, A. (2016). Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren. *Jurnal Kependidikan Islam* 2(2), 165-181.
- Budisetyowati. (2017). Prinsip-prinsip Good Governance dalam Pelayanan Publik. *Social Justitia*. 1(1), 161-168.
- Champion, Dean J. (1990). *Basic Statistik for Socian Research*. Adtion, new York Mac Media.
- Devy, C., Sunaryanto, & Pratikto, H. (2019). The Meaning Of Good Corporate Governance Principles For Zakat Managers On Ash Shohwah Social Charity Foundation. *Journal of Contemporary Business, Economics, and Law* 18, 329-334.
- Forum Corporate Governance Indonesia. (2001). *Tentang Corporate Governance : Tata Kelola Perusahaan*
- Faozan, Akhmad. (2013). Implementasi Syariah Governance di Bank Syari'ah. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 49(1).
- Ghazali, Imam & Chariri. (2014). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting System (IFRS)* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herianto. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin. Di unduh dari <https://docplayer.info>
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hakam, W. F. (2017). Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Pondok Pesantren (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Tebuireng Jombang), Universitas Muhammadiyah Malang. Di unduh dari <https://eprints.umm.ac.id>.
- Huang & Kung. (2017). Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation : Evidence From Taiwan. *Journal of Etika Bisnis*, 96(3). 435-451.
- Huzila, Z. (2019). Adopsi Good Governance dalam Pelaksanaan Tata Kelola Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa, Universitas Wiraraja Sumenep. Di unduh dari <https://repository.wiraraja.ac.id>.
- <http://pendis.kemenag.go.id>, diakses pada Tanggal 2 April 2021
- Ja'far, A. K., & Munawir. (2018). Good Corporate Governance pada Lembaga Pendidikan Pesantren : Studi Kasus pada Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Akademia* 23 (1), 198-216.

- Ja'far, A. K., & Munawir. (2018). Good Corporate Governance pada Lembaga Pendidikan Pesantren : Studi Kasus pada Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Akademia* 23 (1), 198-216.
- J Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Indonesia : KNKG.
- Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responcibility : Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1 (1).
- Mahiswari, R & Nugroho. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1).
- Oktafia, R., & Basith, A. (2017). Implementasi Good Corporate Governance pada Pondok Pesantren sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (1), 71-85.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012. Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Peraturan Perundang-undangan Nomer 63 Tahun 2008. Undang-undang tentang Yayasan.
- Putri, M. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018, STIE PGRI Dewantara Jombang. Di unduh dari <https://repository.stidewantara.ac.id>.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Soebahar, A. H. (2013). *Modernisasi Pesantren : Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai*. Yogyakarta: LKIS.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance Edisi 1 Cetakan Kedua*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafwan, Hambal. (2014). *Intisari Sejarah Penddikan Islam*. Solo : Pustaka Arafah.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Suaidah, Yuniep. M., & Utomo, Langgeng. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20 (2), 120-130.
- Surur, A. M., & Cholifah, K. N. (2018). Penerapan Good Governance pada Kepengurusan Pondok Pesantren Putri Al-Amien. *Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2), 261-274
- Tohir, K. (2020). Model Pendidikan Pesantren Salafi. Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004. Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.
- Yakin, N. (2014). Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al Raisiyah di Kota Mataram. *Studi Keislaman*, 18(1), 199-220.